

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran *Case Based Learning* terlihat dari hasil *posttest* yang dilakukan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang mendukung seperti PPT, modul ajar, dan LKPD. Hal ini terlihat oleh hasil uji-t yang dihitung menggunakan SPSS 22 yaitu dengan nilai signifikansi/ probabilitas sebesar 0,00 yang berada dibawah harga  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria jika  $sig < 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran *Case Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar menggunakan *Case Based Learning* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar menggunakan pembelajaran biasa. Hal ini dapat terlihat dari hasil *pretest* siswa yang rendah dikarenakan siswa belum belajar sama sekali terkait materi tersebut, kemudian terjadi peningkatan nilai siswa pada saat *posttest* setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran *Case Based Learning*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan *Case Based Learning* memperoleh peningkatan rata-rata sebesar 47,47, dari tes kemampuan awal (*pretest*) sebesar 31,92 naik menjadi 79,39 pada tes kemampuan akhir (*posttest*), akan tetapi tidak semua siswa mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis matematisnya. Peningkatan rata-rata *posttest* siswa yang belajar menggunakan pembelajaran *Case Based Learning* didapatkan karena telah mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang ada pada *Case Based Learning* sehingga bisa lebih merangsang kemampuan berpikir kritis matematis para siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran *Case Based Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif model dalam pembelajaran matematika
2. Ketika menggunakan LKPD, maka LKPD harus sesuai dengan langkah-langkah atau tahapan pembelajaran *Case Based Learning* agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan berdampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang ingin dicapai.